

DIDAKTIKA

Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Volume 4, Nomor 1, 37–44, 2021

Journal homepage: <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>



Analyzing Pre-service Elementary School Teachers' Personality Competence in Universitas Riau

Widuri Beby Pitaloka¹, Neni Hermita¹, Jesi Alexander Alim¹, Naila Fauza¹, Diah Anugrah Dipuja¹, Tommy Tanu Wijaya²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

²Guangxi Normal University, China

Abstract

This study aims to describe in detail how the personality competencies of primary education teacher candidates for SD FKIP, Riau University. This research uses a quantitative approach with a survey method. The research was conducted at PGSD FKIP, Riau University, involving 120 active students. The data collection technique in this study used a questionnaire. The data analysis technique used in this study is to calculate the percentage of data from each indicator, then interpret the data percentage score and analyze each indicator in depth. The results of this study indicate that the personality competencies of primary school education teacher candidates 70,10% with good category. This research is expected to be an evaluation of various parties in the personality of primary school education teacher candidates at FKIP, Riau University. This research is also expected to be a study material for other researchers in analyzing and developing student personality competencies in preparation for becoming primary school education teacher candidates.

Keywords: Personality competence, survey, pre-service elementary school teacher

Analisis Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Calon Guru SD FKIP Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail bagaimana kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan di PGSD FKIP Universitas Riau dengan melibatkan 120 mahasiswa aktif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung persentase data dari setiap indikator, kemudian menginterpretasi skor persentase data dan menganalisis setiap indikatornya secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD 70,10% dengan kategori baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam kepribadian mahasiswa calon guru SD di FKIP Universitas Riau, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis dan mengembangkan kompetensi kepribadian mahasiswa dalam persiapan menjadi calon guru SD.

Kata kunci: kompetensi kepribadian, survei, mahasiswa calon guru SD

✉ Corresponding Author: Neni Hermita
Affiliation Address: Kampus Bina Widya KM. 12,5, Indonesia
E-mail: neni.hermita@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki andil besar sebagai pendidik dan pengajar. Guru dalam mengajar memberikan bahan pelajaran di dalam otak peserta didik. Guru dalam mendidik membina dan membimbing peserta didik agar menjadi anak yang aktif, kreatif, mandiri, cakap, dan inovatif. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab dengan profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keistimewaan kompetensi sesuai dengan kebutuhan siswa yang dituntut oleh profesi guru. Seorang guru juga memiliki tugas yang berat yaitu menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kompetensi (Suherman, 2008). Kompetensi inilah yang menjadi tolak ukur untuk melihat kualitas seorang guru dalam melaksanakannya tugasnya sebagai seorang pengajar dan pendidik (Collins, 1974; Hermita, et al., 2020; Hermita, et al., 2021; Isjoni, Hermita, Achmad, 2017; Kamaruddin, et a., 2018; Wijaya & Hermita, 2021).

Kompetensi guru diwujudkan dalam bentuk pengetahuan dan profesi, penguasaan seorang guru dalam memahami budaya menjalankan fungsinya sebagai tenaga pendidik dan pengajar. Kompetensi guru bisa meningkat dengan cara seorang guru menambah ilmu dan wawasannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun mahasiswa calon guru yang sesuai dengan No 14 Undang-undang tahun 2005 yaitu meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dari keempat kompetensi guru, salah satunya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun mahasiswa calon guru, bukan berarti ketiga kompetensi lainnya tidak penting, tetapi kompetensi kepribadian yang pertama untuk dikuasai maka kompetensi lainnya akan tergantung bagaimana kepribadian seorang guru maupun mahasiswa calon guru. Kompetensi kepribadian berkenaan dengan kemandirian guru dalam bertindak, etos kerja yang ditunjukkan, guru yang berbudi pekerti luhur, guru dengan kemantapan bertindak berdasarkan norma-norma, guru yang bermanfaat bagi peserta didik sebagai pembentuk kompetensi kepribadian (Hakim, 2015).

Seorang guru dan mahasiswa calon guru memiliki tanggung jawab besar terhadap kepribadian yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran. Kepribadian merupakan faktor individu yang menentukan kehidupan sehari-hari hingga untuk masa depan. Kepribadian baik guru yang ditunjukkan pada peserta didik penentu bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Kepribadian meliputi kualitas fisik, mental,

moral, dan, sosial individu yang diamati oleh orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian guru menjadi penentu apakah seorang guru bisa menjadi pendidik dan pengajar yang baik terhadap peserta didik atau justru kepribadian guru menjadi penghancur bagi masa depan peserta didiknya, terutama bagi peserta didik tingkat sekolah dasar dan mereka juga peserta didik yang sedang mengalami kegoncangan jiwa seperti peserta didik tingkat sekolah menengah. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan peran profesional seorang guru, kompetensi kepribadian dapat dibina dan dikembangkan melalui pendidikan keguruan dan pelatihan berkelanjutan (Liakopoulou, 2011).

Kompetensi kepribadian harus dipelajari dan dikuasai oleh seorang guru sejak masih duduk dibangku perkuliahan keguruan. Kompetensi kepribadian seharusnya masuk dalam kurikulum sehingga menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan keguruan. Selama ini perkuliahan keguruan hanya fokus pada muatan materi ataupun pengajaran, tetapi kurang memberikan penguasaan pada kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru. Oleh karena itu, harus diberikan ruang yang lebih banyak pada pengembangan kompetensi kepribadian agar mahasiswa calon guru dapat menjadi guru profesional yang siap menghadapi abad yang penuh tantangan. Beberapa penelitian mengatakan persaingan kualitas sumber daya manusia di negara-negara ASEAN, Indonesia tertinggal pada peringkat rendah. Salah satu penyebab yang berkontribusi pada fenomena ini adalah rendahnya mutu pendidikan yang juga ditentukan oleh rendahnya profesionalisme guru. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang handal peran pendidik dan pengajar yang profesional sangat dibutuhkan (Sopian, 2016).

Tidak hanya profesionalisme guru pada kenyataannya kompetensi kepribadian guru juga masih rendah. Kompetensi kepribadian akan berkembang terus-menerus seiring bertambahnya pengalaman, pengaruh lingkungan serta keunikan individu dalam memadukan segalanya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk kepribadian yang khas. Apabila kompetensi kepribadian yang dikuasai mahasiswa calon guru sudah sesuai dengan tuntutan profesi sejak dini maka kepribadian mahasiswa calon guru tersebut akan menjadi pola kepribadian yang menetap karena sudah dibiasakan sejak lama. Kepribadian adalah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa calon guru. Tinggi rendahnya tingkat kompetensi kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor

diantaranya ialah kesempatan belajar yang dimiliki mahasiswa calon guru, pengalaman-pengalaman yang didapatkan disekitar lingkungan tempat tinggal ataupun belajar, pengaruh dari teman sejawat dan perlakuan orang-orang sekitar mahasiswa calon guru tersebut (Sapan, Darwis, & Minggu, 2017).

Mahasiswa calon guru merupakan calon guru yang menempuh pendidikan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang berhubungan dengan kegiatan mengajar dan mendidik. Sebagai calon pengajar dan pendidik, mahasiswa PGSD dituntut untuk melatih kompetensi-kompetensi guru sejak dibangku perkuliahan. Maka dari itu, mahasiswa calon guru SD perlu mempersiapkan mental untuk berhadapan langsung dengan kondisi dan suasana di lingkungan baru (Bullock & Hawk, 2010). Sejalan dengan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau mengingat bahwa kompetensi kepribadian sangat penting sebagai kemampuan dasar dalam profesional menjadi calon guru.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dari 5-19 Februari 2021. Lokasi penelitian berada di Kampus Prodi PGSD FKIP Universitas Riau. Peneliti memilih di prodi PGSD karena ingin mengetahui kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau.

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei (Ying, Wijaya, & Ya, 2020). Kuesioner dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan dimensi teoritis atau indikator para ahli. Kuesioner terdiri dari 5 indikator masing-masing indikator terdapat 6 butir pernyataan. Dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Peneliti memilih menggunakan metode survey karena hanya ada satu variable di dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di PGSD dari angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 berjumlah 482 mahasiswa calon guru SD dan sampelnya diambil dari yang benar-benar mewakili dari setiap angkatan 30 mahasiswa calon guru SD sehingga

sampel diambil berjumlah 120 mahasiswa calon guru SD. Penelitian ini dilakukan di prodi PGSD FKIP Universitas Riau.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka dan data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner google formulir setiap pernyataan dihubungkan dengan jawaban yang serupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata : selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pengukuran skala Likert. Keabsahan (Validitas) dan Keajegan (realibilitas) penelitian ini diuji dengan cara analisis data menggunakan piranti lunak SPSS 22. Melalui tahap-tahap editing, pembuatan kode, penyederhanaan data, mengkode kata. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 8 tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5-19 Februari 2021 di prodi PGSD FKIP Universitas Riau yang disebarkan seluruh mahasiswa calon guru SD angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Kuesioner terdiri dari 5 indikator diantaranya kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia (Mulyasa, 2017).

Dalam penelitian ini terdapat 120 responden yang menjawab kuesioner sesuai dengan fakta yang dilakukan mahasiswa calon guru SD. Kuesioner ini bertujuan untuk melihat kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD. Tabel 1 menyajikan rekapitulasi data keseluruhan indikator kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau.

Tabel 1. Rekapitulasi indikator kompetensi kepribadian

No	Indikator Kompetensi Kepribadian	%	Ket
1.	Kepribadian yang mantap dan stabil	77,04	Sangat Baik
2.	Kepribadian yang dewasa	67,32	Baik
3.	Kepribadian yang arif	78,88	Sangat Baik
4.	Kepribadian yang berwibawa	64,86	Baik
5.	Kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia	62,43	Baik
	Rekapitulasi Indikator kompetensi kepribadian	70,10	Baik

Berdasarkan **Tabel 1**, rekapitulasi data keseluruhan indikator masing-masing kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil mendapatkan 77,04% dengan keterangan sangat baik, kompetensi kepribadian yang dewasa mendapatkan 67,32% dengan keterangan baik, kompetensi kepribadian yang arif mendapatkan 78,88% dengan keterangan sangat baik, kompetensi kepribadian yang berwibawa mendapatkan 64,86% dengan keterangan baik, kompetensi kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia mendapatkan 62,43% dengan keterangan baik. Pada data keseluruhan kompetensi kepribadian ini terdiri dari 30 butir pernyataan yang menunjukkan mahasiswa calon guru mendapatkan 70,10% maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian dari mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau dalam kategori baik. Temuan berdasarkan masing-masing indikator ini dapat dijabarkan ke dalam poin-poin berikut.

Indikator 1: Kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil

Dalam penelitian ini terdapat 120 responden yang menjawab kuesioner sesuai dengan fakta yang dilakukan mahasiswa calon guru SD. Kuesioner ini bertujuan untuk melihat kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil. **Tabel 2** menyajikan data rekapitulasi indikator kepribadian yang mantap dan stabil mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau.

Tabel 2. Rekapitulasi data indikator kepribadian yang mantap dan stabil

Interval	Jumlah	%	Ket
76-100	46	38,33%	Sangat Baik
51-75	74	61,66%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
Jumlah	120	100%	
Σ			
Jumlah	9245,83		
Nilai		77,04%	Sangat Baik

Berdasarkan dari frekuensi yang ditunjukkan **Tabel 2** menunjukkan 46 responden diketahui memiliki kepribadian yang mantap dan stabil sebagai mahasiswa calon guru mendapatkan 38,33% dengan keterangan sangat baik, dan 74 responden yang memiliki kepribadian yang mantap dan stabil mendapatkan 61,66% dengan keterangan baik. Pada indikator kepribadian yang mantap dan stabil ini terdiri dari 6 butir pernyataan. Dari butir pernyataan menunjukkan

mahasiswa calon guru mendapatkan 77,04% maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sudah dalam kategori sangat baik.

Indikator 2: kompetensi kepribadian yang dewasa

Kuesioner ini bertujuan untuk melihat kompetensi kepribadian yang dewasa. Berikut disajikan data rekapitulasi indikator kepribadian yang dewasa mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi data hasil kepribadian yang dewasa

Interval	Jumlah	%	Ket
76-100	20	16,66%	Sangat Baik
51-75	87	72,5%	Baik
26-50	13	10,83%	Cukup Baik
Jumlah Σ	120	100%	
Jumlah	8079,16		
Nilai		67,32%	Baik

Berdasarkan dari frekuensi yang ditunjukkan **Tabel 3** menunjukkan 20 responden diketahui memiliki kepribadian yang dewasa sebagai mahasiswa calon guru mendapatkan 16,66% dengan keterangan sangat baik, dan 87 responden yang memiliki kepribadian yang dewasa mendapatkan 72,5% dengan keterangan baik, 13 responden diketahui memiliki kepribadian yang dewasa mendapat 10,83%. Pada indikator kepribadian yang dewasa ini terdiri dari 6 butir pernyataan. Dari butir pernyataan menunjukkan mahasiswa calon guru mendapatkan 67,32% maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian yang dewasa mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sudah dalam kategori baik.

Indikator 3: Kompetensi kepribadian yang arif

Kuesioner ini bertujuan untuk melihat kompetensi kepribadian yang arif. **Tabel 4** menyajikan data rekapitulasi indikator kepribadian yang arif mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau.

Tabel 4. Rekapitulasi data hasil kepribadian yang arif

Interval	Jumlah	%	Ket
76-100	61	50,83%	Sangat Baik
51-75	59	49,16%	Baik
26-50	-	-	Cukup Baik
Jumlah	120	100%	
Σ			
Jumlah	9466,66		
Nilai		78,88%	Sangat baik

Berdasarkan dari frekuensi yang ditunjukkan [Tabel 4](#) menunjukkan 61 responden diketahui memiliki kepribadian yang arif sebagai mahasiswa calon guru mendapatkan 50,83% dengan keterangan sangat baik, dan 59 responden yang memiliki kepribadian yang arif mendapatkan 49,16% dengan keterangan baik. Pada indikator kepribadian yang arif ini terdiri dari 6 butir pernyataan. Dari butir pernyataan menunjukkan mahasiswa calon guru mendapatkan 78,88% maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian yang arif mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sudah dalam kategori sangat baik.

Indikator 4: Kompetensi kepribadian yang berwibawa

Kuesioner ini bertujuan untuk melihat kompetensi kepribadian yang berwibawa. [Tabel 5](#) menyajikan data rekapitulasi indikator kepribadian yang berwibawa mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau.

Tabel 5. Rekapitulasi data hasil kepribadian yang berwibawa

Interval	Jumlah	%	Ket
76-100	14	11,66%	Sangat Baik
51-75	93	77,5%	Baik
26-50	13	10,83%	Cukup Baik
Jumlah Σ	120	100%	
Jumlah Nilai	7783,33	64,86%	Baik

Berdasarkan dari frekuensi yang ditunjukkan [Tabel 5](#) menunjukkan 14 responden diketahui memiliki kepribadian yang berwibawa sebagai mahasiswa calon guru mendapatkan 11,66% dengan keterangan sangat baik, 93 responden yang memiliki kepribadian yang berwibawa mendapatkan 77,5% dengan keterangan baik, dan 13 responden yang memiliki kepribadian yang berwibawa mendapatkan 10,83%. Pada indikator kepribadian yang berwibawa ini terdiri dari 6 butir pernyataan. Dari butir pernyataan menunjukkan mahasiswa calon guru mendapatkan 64,86% maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian yang berwibawa mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sudah dalam kategori sangat baik.

Indikator 5: Kompetensi kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia

Kuesioner ini bertujuan untuk melihat kompetensi kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia. [Tabel 6](#) menyajikan data rekapitulasi indikator kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau.

Tabel 6. Rekapitulasi data hasil kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia

Interval	Jumlah	%	Ket
76-100	13	10,83%	Sangat Baik
51-75	96	80%	Baik
26-50	11	9,16%	Cukup Baik
Jumlah Σ	120	100%	
Jumlah Nilai	7491,66	62,43%	Baik

Berdasarkan dari frekuensi yang ditunjukkan [Tabel 6](#) menunjukkan 13 responden diketahui memiliki kepribadian yang berwibawa sebagai mahasiswa calon guru mendapatkan 10,83% dengan keterangan sangat baik, 96 responden yang memiliki kepribadian yang berwibawa mendapatkan 80% dengan keterangan baik, dan 11 responden yang memiliki kepribadian yang berwibawa mendapatkan 9,16%. Pada indikator kepribadian yang berwibawa ini terdiri dari 6 butir pernyataan. Dari butir pernyataan menunjukkan mahasiswa calon guru mendapatkan 62,43% maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sudah dalam kategori baik.

Pembahasan

Kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD dapat dilihat berdasarkan instrumen kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa calon guru SD untuk mengukur kompetensi kepribadian tersebut. Kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD diukur dengan mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan menteri pendidikan nasional No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru serta beberapa referensi ([Mulyasa, 2017](#); [Widyastuti, Widiyaningrum, & Lisdiana, 2017](#); [Kardo & Yuzarion, 2017](#); [Kusnandar, 2009](#)) tentang kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil penelitian pada [Tabel 2](#), tentang presentase kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil mahasiswa calon guru SD menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru SD sudah memiliki kepribadian yang mantap dan stabil dengan mendapatkan 77,04% sangat baik. Berdasarkan [Tabel 3](#), tentang presentase kompetensi kepribadian yang dewasa mendapatkan 67,03% baik. Berdasarkan [Tabel 4](#),

tentang presentase kepribadian yang arif mendapatkan 78,88% sangat baik. Berdasarkan [Tabel 5](#), tentang presentase kepribadian yang berwibawa sudah mendapatkan 64,86% baik. Berdasarkan [Tabel 6](#), tentang presentase kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia mendapatkan 62,43% dan data keseluruhan mendapatkan presentase 70,10% baik.

Dari data yang didapatkan indikator kepribadian yang arif paling tinggi hasilnya mendapatkan 78,88%. Indikator kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia mendapatkan 62,43% mendapatkan hasil paling rendah. Sejalan dengan teori [Sagala \(2009\)](#) menyatakan bahwa guru dan mahasiswa calon guru yang profesional harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dengan indikator menjadi pribadi yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan dan berakhlak mulia.

Dari data yang sudah peneliti dapatkan hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh [\(Mulyasa, 2017\)](#) bahwa setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau yang sudah mendapatkan 70,10% kompetensi kepribadian maka sudah siap untuk menjadi guru masa depan.

Kompetensi kepribadian seorang guru dan mahasiswa calon guru SD sangat diperlukan oleh peserta didik. Sebagai seorang calon guru SD, mahasiswa calon guru SD harus terbiasa dengan menerapkan kompetensi kepribadian sejak masih duduk dibangku perkuliahan. Mahasiswa calon guru SD diupayakan untuk mengenal dan dapat menerapkan kepribadian sebagai seorang guru masa depan. Pembiasaan bisa mulai dari kedisiplinan datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, dan juga cara berpakaian yang merupakan bagian dari cara menerapkan kepribadian bagi mahasiswa calon guru [\(Hakim, 2015\)](#).

Kompetensi kepribadian akan terus berkembang dengan bertambahnya pengalaman bagi mahasiswa calon guru SD, pengaruh yang didapatkan di lingkungan serta keunikan individu lainnya dalam memadukan segalanya sehingga terbentuk kepribadian yang khas. Apabila kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD

sesuai dengan tuntutan profesi sudah dimiliki sejak dini maka kepribadian tersebut akan menjadi pola kepribadian yang menetap karena sudah dibiasakan sejak lama. Kepribadian mahasiswa calon guru SD merupakan penyeimbangan antara pengetahuan dan keterampilan. Tinggi rendahnya tingkat kompetensi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kesempatan belajar yang dimiliki mahasiswa calon guru SD, pengalaman selama berada dilingkungan tempat tinggal ataupun belajar, pengaruh teman sejawat dan perlakuan orang-orang sekitar mahasiswa calon guru SD [\(Fadhlina, Martunis & Husen, 2020\)](#).

[Drexel \(2003\)](#) menyatakan guru dan mahasiswa calon guru yang memiliki kompetensi akan selalu ambisius, taat pada aturan, menilai hasil belajar, banyak pengalaman, mempunyai pengetahuan formal dan informal, serta selalu ingin kemajuan. [Drexel \(2003\)](#) menyampaikan bahwa guru dan mahasiswa calon guru yang memiliki kompetensi yang baik, maka guru dan mahasiswa calon guru memiliki beberapa ciri atau indikator sesuai dengan kompetensinya baik kompetensi pedagogic, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan, kompetensi kepribadian. Dengan begitu akan terlihat guru dan mahasiswa calon guru yang memiliki kompetensi, guru pengajar dan pendidik dan mahasiswa calon guru yang berkualitas dan memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi pula.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau, dari indikator kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil mendapatkan 77,04% kategori sangat baik, kepribadian yang dewasa mendapatkan 67,32% kategori baik, kepribadian yang arif mendapatkan 78,88% kategori sangat baik, kepribadian yang berwibawa mendapatkan 64,86% kategori baik, kepribadian yang teladan dan berakhlak mulia mendapatkan 62,43% kategori baik, dari data keseluruhan indikator mendapatkan 70,10% dalam kategori baik.

Dengan menggunakan metode survey, peneliti dapat menganalisis bagaimanakah kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau yang dari hasilnya bahwa mahasiswa calon guru SD FKIP Universitas Riau sudah siap untuk menjadi calon guru masa depan dengan membawa bekal pengalaman kompetensi kepribadian yang didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan.

Kekurangan pada studi ini data diambil untuk masing-masing individu mahasiswa calon guru, saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan kuesioner kompetensi kepribadian mahasiswa calon guru untuk individu dan juga untuk teman sejawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau yang telah mendanai penelitian ini melalui dana DIPA LPPM 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Bullock, A. A., & Hawk, P. P. (2010). *Developing a Teaching Portfolio: A Guide for Preservice and Practicing Teachers, 3rd Edition*. Boston: Pearson.
- Collins, M. (1974). *Kebebasan Belajar untuk tahun 80-an*. Columbus: Charles E. Merrill.
- Drexel. (2003). *Konsep Kompetensi sebagai Instrumen Perubahan Sosial dan Politik*. Bergen AS: SteinRokkan Center.
- Fadhina, F., Martunis, M., Husen, H. (2020). Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 1–13.
- Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science*, 4(2), 1–12.
- Hermita, N., Alim, J. A., Mulyani, E. A., Putra, R. A., Alpusari, M., Fauza, N., ... Anggoro, S. (2020). Analizing Elementary School Teacher's Understanding (ESTU) in Scientific Communication skills (SCs). *Journal of Physics: Conference Series*, 1655(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1655/1/012102>
- Hermita, N., Wijaya, T. T., Fauza, N., Mulyani, E. A., Alim, J. A., & Putra, R. A. (2021). The Important of the Community of Practice (CoP) in Improving the Primary School Teachers' Performance in Riau Province. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13(1), 26. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v13i1.8712>
- Isjoni, I., N Hermita, N., & Achmad, S. (2017). Why Should History Teachers Develop Their Pedagogical Competences? *Advanced Science Letters*, 23(11), 10929-10931(3). <https://doi.org/10.1166/asl.2017.10189>
- Kamaruddin, K., Isjoni, I., N Hermita, N., & Achmad, S. (2018). How Supervision Program Encourage History Teachers to Promote Their Pedagogical Competence? *Advanced Science Letters*, 24(11), 8223-8225(3). <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12528>
- Kardo, R., & Yuzarion, Y. (2017). " Sikap Guru terhadap Peserta Didik dalam Belajar." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 189–195. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22017p189>
- Kusnandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Liakopoulou, M. (2011). *Want more papers like this? The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness? International Journal of Humanities and Social Science* (Vol. 1).
- Mulyasa. (2017). *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosda Karya.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sapan, A., Darwis, M., & Minggu, I. (2017). Analysis on Math Teacher Competence SMK Pelayaran in Makasar. *Jurnal Daya Matematis*, 5(1), 85–102.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Suherman, E. (2008). Model belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa. *Educare*, 5(2), 1–30.
- Widyastuti, N., Widiyaningrum, P., & Lisdiana, L. (2017). Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA di Kota Semarang. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 212-226. <https://doi.org/10.15294/jise.v6i2.15535>
- Wijaya, T. T., & Hermita, N. (2021). *What is TPMK? The Best Way to Become The Best Math Teacher*. Pekanbaru: AE Publishing.
- Ying, Z., Wijaya, T. T., & Ya, G. (2020). Investigation on The Attitude of Mathematics Education Students Towards Learning Mathematics In Guilin. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 93–102. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol5no2.2020pp93-102>

This page is intentionally left blank

